BAB IV LAPORAN PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

IV.A. Peranan Praktikan Dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Proyek

Dalam struktur organisasi Jonas Photo, terdapat satu divisi produksi yang dikepalai oleh Manajer Produksi. Divisi produksi meliputi bidang studio dan bidang laboratorium, yang masing-masing membawahi Kepala Bagian, Supervisor dan staf. Peranan praktikan adalah mengerjakan suatu proyek photo digital bersama staf lain di bawah pengawasan supervisor lab. di laboratorium photo digital dan menjadi asisten petugas counter yang bertugas membantu petugas counter dalam beberapa bidang tertentu. Sedangkan bab perencanaan tidak termasuk dalam tugas dan peranan praktikan karena itu adalah tugas dari bagian jaga di lab., dimana pengaturan personil jaga sudah diatur sesuai jadual.

Praktikan mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. Mendapat pengarahan desain dari pembimbing di laboratorium, dalam hai ini adalah supervisor lab.
2. Mendapat tugas untuk pengerjaan order
3. Mendapat pembagian pos pengerjaan order dan jadual waktu pelaksanaan desain yang jelas
4. Melakukan revisi dan pengembangan desain
5. Mengajukan usulan untuk pengembangan desain kepada koordinator laboratorium
6. Bila desain sudah selesai, maka rancangan desain diberikan kepada pegawai yang bertugas jaga di laboratorium untuk selanjutnya naik cetak.

Kedudukan dan bidang kerja praktikan selama mengikuti Kerja Praktek ini adalah:

1. Sebagai eksekutor

   Praktikan diberi tugas untuk mengerjakan order yang didistribusikan oleh petugas jaga di laboratorium. Semua hal yang

berkaitan dengan pelaksanaan teknis pengerjaan pengeditan menjadi tanggung jawab praktikan termasuk hasil akhir yang berupa file pengerjaan order, sedangkan urusan pencetakan menjadi tanggung jawab dari petugas jaga di laboratorium.

2. Sebagai asisten petugas counter

   Praktikan diikutsertakan dalam pelayanan pelanggan di counter photo digital. Sebagai asisten petugas counter, praktikan bertanggung jawab menyeleksi order masuk yaitu foto yang berupa file di disket, menulis kode order di kantong order dan melayani pertanyaan-pertanyaan dari pelanggan tentang permasalahan seputar photo digital.

IV.B. Pekerjaan Yang Dilakukan Praktikan Selama Kerja Praktek

Selama Kerja Praktek, Praktikan telah diberi kesempatan untuk ikut terlibat dalam pembuatan order-order sebagai berikut:

1. **Pembuatan order di laboratorium**

   Praktikan diberi tugas mengerjakan beberapa order antara lain:

   a. **Pengerjaan order berkode Dress**

      Praktikan diberi tugas mengerjakan order yang berkode Dress sekaligus menguji kemampuan dan pengetahuan praktikan tentang software Photoshop dalam pengaplikasiannya. Untuk mengerjakan order berkode Dress diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

      - Pengambilan image dari folder yang berisi hasil *scan* (image yang berbentuk foto/negatif film harus di*scan* lebih dahulu) dari folder *scanning* 1 atau 2 dari komputer khusus *scanning* dari jaringan *network*, pengambilan image foto harus sesuai dengan nama dan nomor order yang tertera di kantong order.
      - Pengeditan gambar menggunakan fasilitas dalam *toolbox* yaitu tool *rubber stamp* dan *pattern stamp* yang berguna untuk menghapus dan mengganti suatu bagian dari image.

Pattern stamp berguna untuk menutupi bagian yang cacat dengan cara mengambil bagian lain yang tidak bercacat kemudian ditimpa ke atas bagian yang ingin diperbaiki. Caranya adalah: klik *pattern stamp* pada toolbox, untuk mengambil bagian image maka tekan **Alt** sambil mengklik mouse. Untuk mengatur intensitas kehalusan image dipakai fasilitas **Brushes Palette** yang berisi macam-macam bentuk kuas yang dapat dipakai sesuai kegunaan, dari yang solid, blur sampai yang berbentuk bintang.

- Gambar yang sudah diedit lalu diatur intensitas kecerahan warna dengan mengklik **Image > Adjust > Level** pada toolbox. Di Level ini diatur intensitas *RGB (Red Green Blue)* sesuai dengan warna yang diinginkan. Untuk menghilangkan kesalahan pengeditan/ **undo**, gunakan **History Palette.** Caranya klik **Window > Show History**, lalu klik perubahan pengeditan yang ingin dilakukan. Untuk menentukan jumlah status perubahan yang disimpan dalam **History Palette**, pilih **History Options** dari **History Palette Menu**
- Hasil akhir edit gambar kemudian di*save* di folder nama masing-masing agar tidak terjadi kerancuan pembagian kerja. File hasil mengedit tadi harus mendapatkan acc desain lebih dahulu dari koordinator lab untuk kemudian ditransfer ke *Inspool* dan siap cetak, caranya yaitu klik **File > Save** atau menekan **Ctrl+S.**

Berikut contoh order foto berkode Dress:



Keterangan:

- Ukuran asli: 3R-30R
- Nilai **RGB** pada **Image > Adjust > Level** di **Channel RGB** menunjukkan *input levels* (0, 0.91, 247) sedangkan pada *output levels* menunjukkan (0, 255)
- Agar hasil image lebih halus pada bagian tepi, digunakan fasilitas **Image > Adjust > Levels** atau **Image > Adjust > Brightness/ Contrast**

b. Pengerjaan order berkode DM

Cara pengerjaan order berkode DM berbeda dengan order berkode Dress. Perbedaannya yaitu order DM adalah menggabungkan image foto dengan image background yang telah ditentukan. Caranya yaitu:

- Pengambilan image foto hasil *scan* dari folder *scanning* dari jaringan *network*. Folder ini dibuka pada menu **start > find > files or folders,** klik **browse**, lalu klik *network* kemudian buka subfolder **Scanning 1 atau Scanning 2** pada folder **JonasDigital.**
- Pengambilan gambar background dari folder yang khusus berisi gambar-gambar background. Caranya klik **File > Open** kemudian cari **Station 7** pada *network* dan cari

gambar background yang diinginkan. Kemudian dilakukan penggabungan gambar background dengan bagian image foto yang ingin dipindahkan. Caranya adalah tampilkan **Layers Palette** dari **Window > Show Layers**, kemudian pengeditan dilakukan dengan memanfaatkan **Layer.** Dalam menyeleksi foto digunakan fasilitas *Lasso/ Polygon Lasso* pada toolbox, gunanya adalah untuk menyeleksi bagian image yang ingin diambil. Untuk memudahkan pengeditan gunakan *layer mask.*

- Penggabungan image kemudian diperhalus dengan cara mengatur intensitas kecerahan warna melalui **Image > Adjust > Level**. Sebelumnya image foto juga harus dibersihkan terlebih dahulu menggunakan tool *rubber stamp dan pattern stamp* agar hasil akhir foto benar-benar bersih.
- Image yang sudah selesai diedit kemudian di*save* dan disimpan di folder dengan nama masing-masing.

Berikut contoh order berkode DM:



Keterangan:

- Ukuran asli: 3R-30R
- Nilai **RGB** pada **Image > Adjust > Level** di **Channel RGB** menunjukkan *input levels* (0, 0.85, 243) sedangkan pada *output levels* menunjukkan (0, 255)
- Agar hasil penggabungan image lebih halus pada bagian tepi, digunakan fasilitas **Image > Adjust > Levels** atau **Image > Adjust > Brightness/ Contrast**

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

c. Pengerjaan order berkode PF

Pengerjaan order berkode PF (Photo Fantasi) hampir sama dengan proses pengerjaan order berkode DM. Bedanya hanya dalam pemilihan background khusus yang dibedakan dengan background untuk order DM, dengan folder yang dibedakan pula.

Untuk proses pengerjaanya sama dengan pengerjaan order berkode DM

Berikut contoh order berkode PF:



Keterangan:

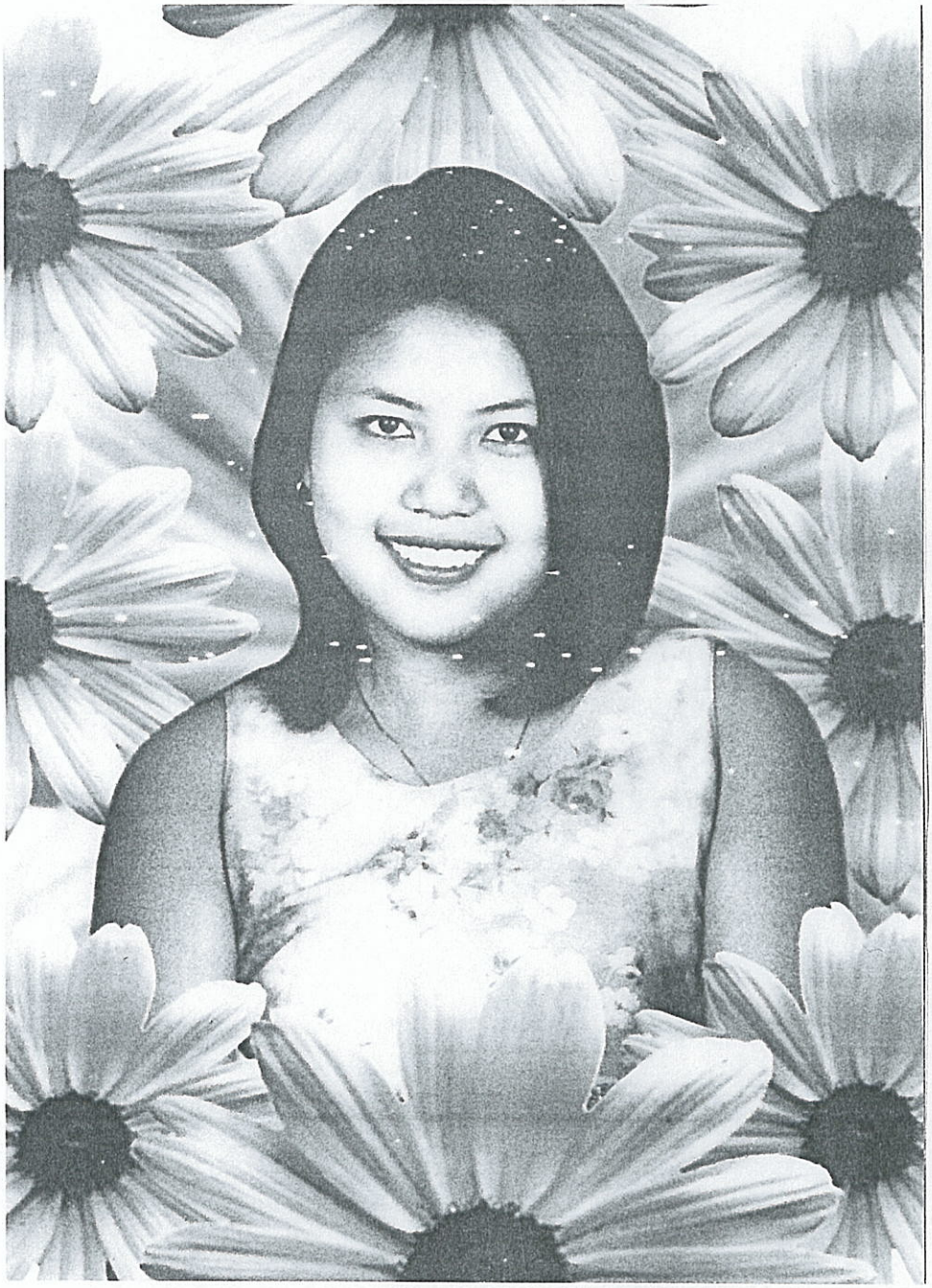
- Ukuran asli: 3R-30R
- Nilai **RGB** pada **Image > Adjust > Level** di **Channel RGB** menunjukkan *input levels* (0, 0.95, 249) sedangkan pada *output levels* menunjukkan (0, 255)
- Agar hasil penggabungan image lebih halus pada bagian tepi, digunakan fasilitas **Image > Adjust > Levels** atau **Image > Adjust > Brightness/ Contrast**

d. Pengerjaan order berkode FT

Dalam mengerjakan order berkode FT (Foto Template), prosesnya juga sama dengan pengerjaan order berkode PF dan DM. Yang membedakan hanya dalam pemilihan background, karena order FT juga berupa pemasangan image foto ke suatu image background. Proses mengerjakannya adalah memasangkan image foto ke suatu background yang berupa frame, sehingga seolah-olah image foto berada dalam sebuah frame.

Untuk proses pengerjaannya sama dengan order berkode PF dan DM.

Berikut contoh order berkode FT:



Keterangan:

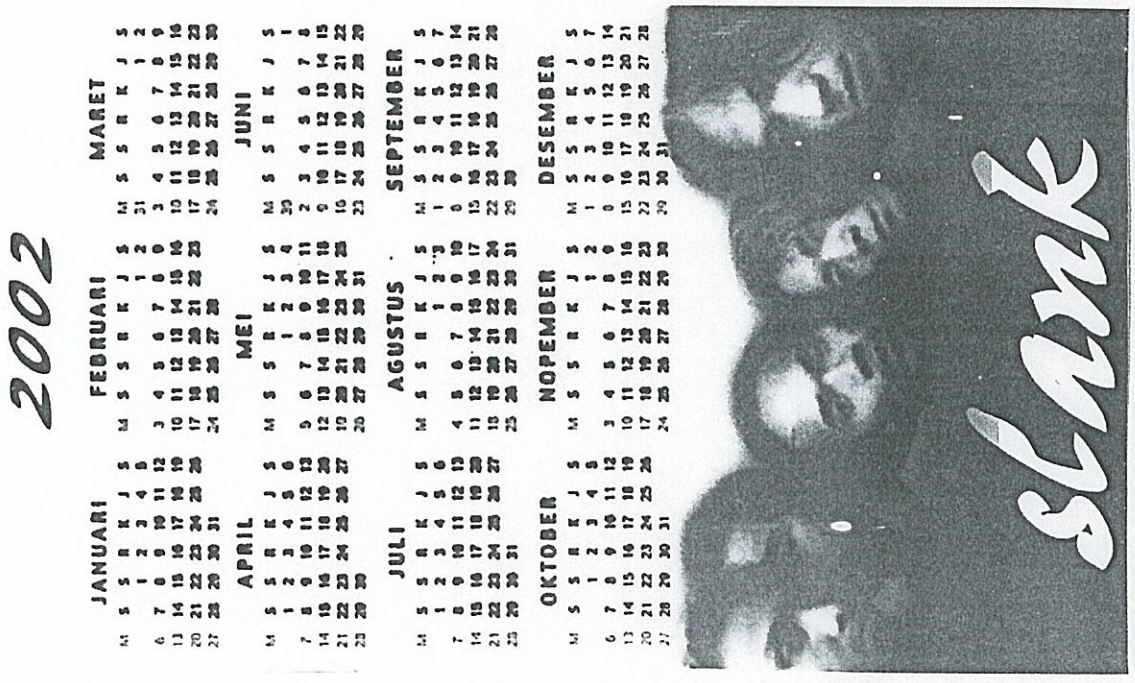
- Ukuran asli: 3R-30R
- Nilai **RGB** pada **Image > Adjust > Level** di **Channel RGB** menunjukkan *input levels* (0, 1.02, 251) sedangkan pada *output levels* menunjukkan (0, 255)
- Agar hasil penggabungan image lebih halus pada bagian tepi, digunakan fasilitas **Image > Adjust > Levels** atau **Image > Adjust > Brightness/ Contrast**

e **Pengerjaan order berkode Ckal**

Order berkode Ckal adalah order pemasangan image foto ke background yang berupa kalender. Dengan demikian prinsip pengerjaannya juga sama dengan proses pengerjaan order FT, PF dan DM, hanya saja kali ini image fotonya dapasangkan ke sebuah kalender.

Untuk proses pengerjaanya sama dengan order berkode FT, PF dan DM.

Berikut contoh order berkode Ckal:



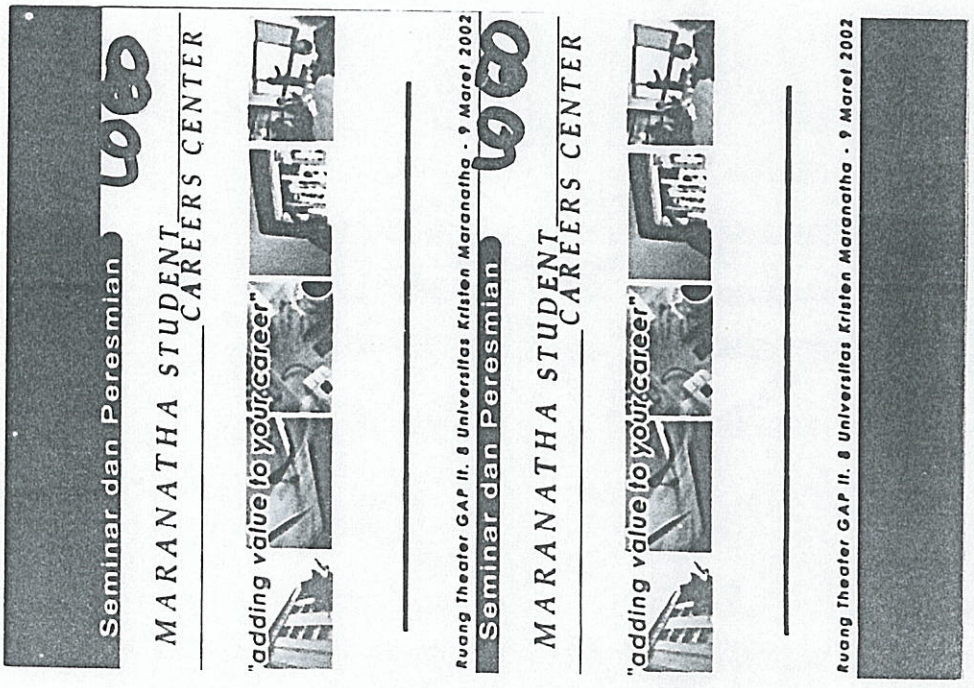
Keterangan:

- Ukuran asli: 5R-8R
- Nilai **RGB** pada **Image > Adjust > Level** di **Channel RGB** menunjukkan *input levels* (0, 0.92, 242) sedangkan pada *output levels* menunjukkan (0, 255)
- Untuk mencapai kecerahan warna yang diinginkan klik **Image > Adjust > Levels** atau **Image > Adjust > Brightness/ Contrast**

- **Pengerjaan order kartu nama**

  Untuk order kartu nama, pelanggan diberi kebebasan untuk memilih desain kartu nama yang sudah tersedia. Sesudah itu, pelanggan hanya diminta menyerahkan foto/ tulisan/ logo yang ingin dimasukkan ke dalam kartu. Teknis pengerjaan sama dengan order DM/ PF/ FT, hanya lebih bermain dalam komposisi.

  Berikut contoh order kartu nama:



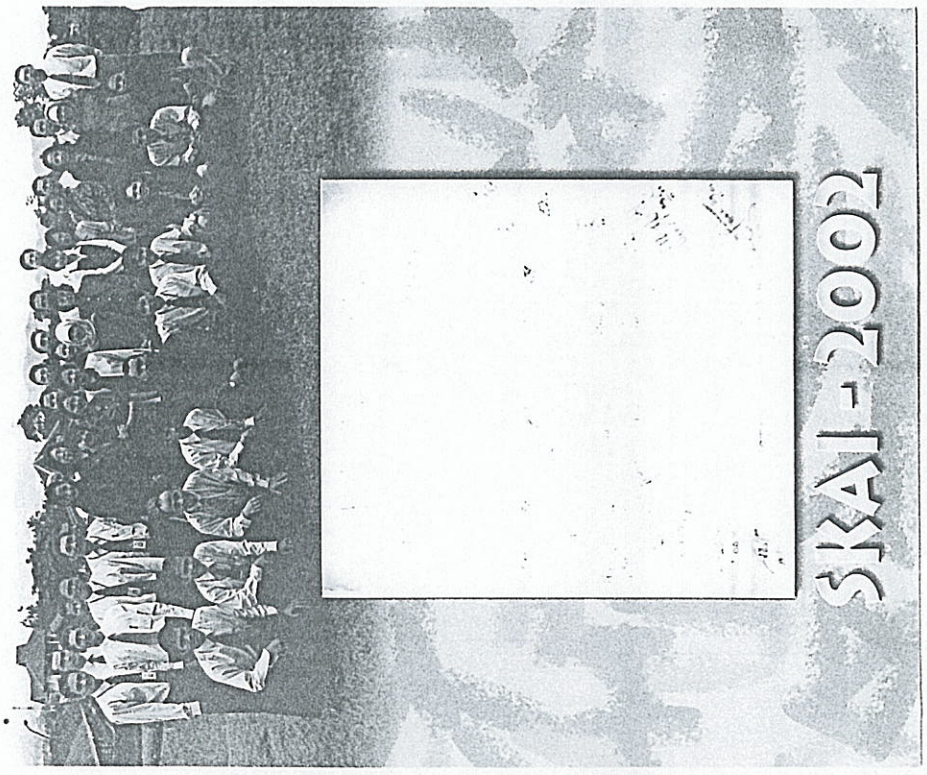
Keterangan:

- Ukuran asli: 8,8 cm x 5 cm
- Nilai **RGB** pada **Image > Adjust > Level** di **Channel RGB** menunjukkan *input levels* (0, 0.87, 232) sedangkan pada *output levels* menunjukkan (0, 255)
- Untuk mencapai kecerahan warna yang diinginkan klik **Image > Adjust > Levels** atau **Image > Adjust > Brightness/ Contrast**

- **Pengerjaan order digital montage**

  Prinsip mengerjakan order **digital montage** sama dengan pengerjaan order yang lain. Yang dibedakan hanya dalam pengambilan gambar background. Untuk order-order yang lain, gambar background disertakan secara utuh sedangkan dalam **digital montage**, gambar background hanya diambil setengah bagian untuk dipasangkan dengan image foto yang akan diproses.

  Berikut contoh order berkode digital montage:



Keterangan:

- Ukuran asli: ukuran 3R-30R
- Nilai **RGB** pada **Image > Adjust > Level** di **Channel RGB** menunjukkan *input levels* (0, 1.26, 220) sedangkan di *output levels* menunjukkan (0, 255)
- Agar hasil penggabungan image lebih halus pada bagian tepi, digunakan fasilitas **Image > Adjust > Levels** atau **Image > Adjust > Brightness/ Contrast**

2. **Sebagai tenaga asisten petugas counter**

Counter photo digital di Jonas Photo terletak di sebelah dalam, di antara studio foto anak dan studio foto group. Selain menjadi eksekutor di laboratorium, praktikan juga diberi kesempatan untuk menjadi tenaga asisten di counter. Sebagai tenaga asisten, praktikan berkewajiban membantu tugas pegawai yang bekerja di bagian counter.

Adapun tugas praktikan di counter adalah:

1. Menyeleksi image-image dari disket, CD dan chip yang diinginkan oleh pelanggan untuk dicetak. Hasil seleksi lalu ditransfer ke **Inspool**, sebelum masuk **Inspool** ada beberapa image yang harus melalui proses pengcroppingan lebih dulu untuk mendapatkan hasil foto yang lebih fokus ke obyek.
2. Menulis order pelanggan di kantong order sesuai kode yang telah ditentukan, misalnya berkode DM, sekaligus mempelajari daftar harga dari masing-masing order. Harga biasanya ditentukan dari besarnya ukuran foto yang akan dicetak. Faktor lain yang mempengaruhi harga adalah nilai tukar Dollar Amerika terhadap Rupiah, hal ini mengingat sebagian bahan baku dalam pencetakan foto adalah dari impor.

3. Melayani pertanyaan-pertanyaan pelanggan seputar jasa fotografi photo digital di Jonas Photo